

**UPAYA ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KETEKUNAN
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DI DESA
KWANGSAN KECAMATAN JUMAPOLO KABUPATEN
KARANGANYAR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

EVI WAAHIDATUN MUYASSAROH

G000150155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KETEKUNAN
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DI DESA
KWANGSAN KECAMATAN JUMAPOLO KABUPATEN
KARANGANYAR**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Evi Waahidatun Muyassaroh

G000150155

Telah diperiksa dan disetujui oleh
Dosen Pembimbing,



Dra. Chusniatun, M.Ag
NIDN. 0619055801

HALAMAN PENGESAHAN

**UPAYA ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN KETEKUNAN
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DI DESA
KWANGSAN KECAMATAN JUMAPOLO KABUPATEN
KARANGANYAR**

Oleh :

EVI WAAHIDATUN MUYASSAROH

G000150155

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Pada Hari Senin, 03 Februari 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Dewan Penguji

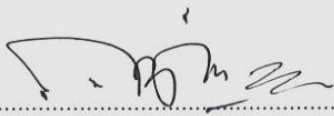
1. Dra. Chusniatun, M.Ag

(Ketua Dewan Sidang)

(.....)

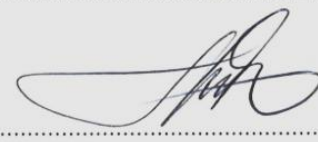
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

1. Drs. Saifudin Zuhri, M.Ag.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag.

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.



**UPAYA ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KETEKUNAN
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DI DESA
KWANGSAN KECAMATAN JUMAPOLO KABUPATEN
KARANGANYAR**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana upaya orangtua dalam membentuk ketekunan belajar bagi anak di Desa Kwangsang, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar? 2) Apa saja faktor yang membantu membentuk ketekunan belajar PAI bagi anak di Desa Kwangsang? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dan memecahkan masalah-masalah praktis dalam Pendidikan Islam di masyarakat. Teknik pengumpulan data yaitu observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa orangtua dalam pembentukan ketekunan belajar PAI bagi anak meliputi metode: Keteladanan, Orangtua memberikan contoh kepada anak. Pembiasaan, orangtua membiasakan anak sedari kecil. Perhatian/Pengawasan, orangtua selalu memperhatikan dan mengawasi anak. Nasehat, orangtua selalu memberikan nasehat-nasehat agar anak mengerti pentingnya belajar PAI. Hadiah dan Hukuman, orangtua memberikan hadiah dan hukuman dari yang ringan agar anak disiplin dalam belajar PAI.

Kata Kunci : upaya orangtua, ketekunan, pendidikan agama islam

Abstract

The purpose of this research is to determine 1) how the efforts that used by parents in creating the learning perseverance for children in Kwangsang Village, Jumapolo District, Karanganyar Regency? 2) what the factors that help in creating the Islamic learning perseverance for children in Kwangsang Village? This Research uses a qualitative approach. The type of this research is field research. The purpose of field research is to describe and solve practical problems of Islamic education in society. Techniques of data collection are field observation, interviews, and documentation. There are 4 components of the data analysis model used in this study: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The result of this study concluded that the parents to creating learning perseverance of PAI for children includes methods: Modeling, parents give the example for their children. Habituation, Parents get use to attune children from childhood. Attention/Supervision, parents always pay attention and supervise their children. Advise, parents always give advices so their children can understand the importance of learning PAI. Rewards and Punishment, parents give gifts and punishments from the smaller so their children are disciplined in learning PAI

Keyword: efforts of parents, perseverance, islamic education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membimbing atau memimpin anak menuju kedewasaan. Pendidikan terutama pendidikan agama Islam merupakan hal penting dalam kehidupan manusia terutama bagi seorang muslim. Manusia dituntut untuk selalu berusaha menambah pengetahuannya dan selalu belajar serta mengamalkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam berarti membangkitkan sikap spiritual yang bersifat naluri pada anak melalui bimbingan dari orangtua. Dengan membekali anak pengetahuan agama Islam sesuai dengan tingkat perkembangannya maka akan menjadikan anak tersebut tekun dalam mempelajarinya. Pendidikan agama Islam yang harus ditanamkan kepada anak adalah iman yang kuat kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada rosul-rosul Allah, serta hari akhir dan kepercayaan bahwa semua perbuatan manusia selalu dibawah pengawasan Allah.

Orangtua adalah seorang laki-laki dan perempuan yang bersatu dalam ikatan tali pernikahan yang sah. Orangtua adalah orang yang menjadi panutan bagi anak-anaknya. Karena semua tingkah yang dilakukan orangtua akan selalu ditiru oleh anak-anaknya.

Orangtua berpengaruh besar dalam kehidupan sang anak, terutama dalam hal menanamkan Pendidikan agama sejak anak usia dini. Agar anak tumbuh menjadi anak yang sholeh dan sholelah serta taat kepada Allah. Dalam menanamkan Pendidikan keagamaan, sejak kecil anak sudah diperkenalkan dengan nilai-nilai keagamaan. Dengan Pendidikan keagamaan anak akan seorang anak akan membentuk watak atau pribadi yang Islami.

Pentingnya agama dalam kehidupan manusia tidak diragukan lagi, terutama pada masa sekarang ini dimana teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan semakin cepat. Kenyataan yang terjadi pada masa sekarang ini adalah banyak anak-anak yang kurang dalam pengetahuan keagamaan. Hal ini terjadi karena adanya beberapa faktor. Pertama, karena orangtuanya yang terlalu sibuk bekerja sehingga perhatian orangtua terhadap anaknya terlalu minim. Kedua, karena

adanya gadget menjadikan anak sibuk bermain dan lupa akan kewajibannya sebagai seorang muslim. Ketiga, karena lingkungan yang kurang mendukung hal ini juga dapat menyebabkan anak kurang tekun dalam belajar PAI karena pengaruh lingkungan.

Seorang anak akan berusaha mengikuti keteladanan orangtua apabila ia melihat sang pendidik sebagai teladan. Namun akan sangat sulit bagi anak untuk memiliki keteladanan apabila ia melihat orang memberikan bimbingan serta ajaran kepadanya tidak mengamalkan apa yang diajarkan. Jadi pembiasaan teladan yang dilakukan orangtua merupakan prinsip yang efektif dalam membentuk pendidikan agama Islam pada anak. Sebab, jika melatih dan mendidik anak diusia dewasa maka akan terdapat kesulitan-kesulitan bagi orang-orang yang hendak mencari kesempurnaan.

Mayoritas masyarakat Desa Kwangsan, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar beragama Islam. Terdapat beberapa masjid serta mushola yang juga aktif dalam pembelajaran TPA dan TPQ. Banyak anak-anak yang dengan tekun mempelajari PAI. Hal tersebut tidak lepas dari dukungan dan bimbingan orangtua. Terlihat dengan cara-cara atau metode yang digunakan orangtua dalam membimbing dan mendidik anak-anak-nya. Orangtua menyuruh anaknya untuk senantiasa melaksanakan kewajibannya serta mengajak anaknya agar lebih mengenal Islam. Salah satu faktor anak menekuni belajar PAI yaitu karena adanya upaya yang digunakan oleh orangtuanya. Orangtua selalu mendidik, membimbing, melatih, dan mendampingi anaknya dalam menanamkan PAI sejak dini agar mendapatkan pemahaman ilmu agama.

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode yang digunakan orang tua sangat penting dalam membentuk ketekunan belajar PAI bagi anak. Pengawasan dan teladan yang diberikan oleh orang tua sangat berarti bagi perkembangan anak. Demikian pentingnya peran orang tua dalam Pendidikan Agama Islam bagi anaknya, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul : “Upaya Orang Tua dalam Pembentukan Ketekunan Belajar Pendidikan Agama Islam bagi Anak di Desa Kwangsan Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dan memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat, meskipun tidak semuanya. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif, berupa dokumen atau arsip serta wawancara dengan anak dan orang tua terkait upaya orangtua dalam membentuk ketekunan belajar PAI bagi anak di Desa Kwangsang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui Observasi lapangan, Wawancara, dan Dokumentasi.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya, reduksi data yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian, penyajian data yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel, dan penarikan kesimpulan. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Orangtua sangat berpengaruh terhadap Pendidikan agama Islam pada anak. Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama dalam penanaman keimanan bagi anaknya. Orangtua sebagai pendidik utama karena merekalah yang pertama mendidik anaknya. Maka orangtua yang menjadi kunci utama dalam keberhasilan anaknya. Orangtua dalam pembentukan ketekunan belajar PAI pada anak tidaklah mudah. Membutuhkan waktu serta pengulangan yang terus menerus. Orangtua

harus mampu memposisikan diri sebagai pendidik (educator) dan pendorong atau pengasuh. Hal ini dalam pembentukan ketekunan belajar PAI pada anak diperlukan adanya bimbingan, nasehat dan pengawasan sehingga anak dapat mencapai tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, orangtua membentuk ketekunan belajar PAI anak melalui beberapa metode. 1) Metode keteladanan, metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam membentuk moral, spiritual dan social anak. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, yang akan ditiru segala perbuatan dan perkataannya. Dalam pembentukan ketekunan belajar PAI pada anak, orangtua memberikan contoh-contoh dalam menjalankan kewajiban pada anak dengan baik. 2) Metode kebiasaan, kebiasaan untuk membentuk ketekunan belajar PAI pada anak harus dilakukan secara berulang-ulang. Orangtua harus mampu memilih kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk dapat ditanamkan kepada anaknya. Serta menjauhkan kebiasaan-kebiasaan buruk. Dalam membentuk ketekunan belajar PAI pada anak orangtua selalu membiasakan anak belajar PAI sejak dini. 3) Metode nasehat, dalam pembentukan ketekunan belajar PAI pada anak orangtua selalu memberikan nasehat-nasehat agar anak mengerti pentingnya belajar Pendidikan agama Islam. 4) Metode perhatian/pengawasan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan Pendidikan agama Islam. 5) Metode pemberian hadiah dan hukuman, hukuman serta hadiah yang diterapkan pendidik di rumah atau di sekolah berbeda-beda. Dalam pembinaan belajar PAI pada anak orangtua memberikan hukuman dari yang ringan supaya anak disiplin dalam belajar PAI.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang Upaya Orangtua dalam Pembentukan Ketekunan Belajar bagi Anak di Desa Kwangsan, Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar Tahun 2019 terdapat beberapa kesimpulan meliputi: Upaya orangtua dalam pembentukan ketekunan belajar PAI terbentuk melalui metode: keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian/pengawasan, hadiah dan hukuman. Faktor yang membantu dalam membentuk ketekunan belajar PAI

pada anak yaitu faktor eksternal dari orangtua yaitu tingkat Pendidikan selain itu terdapat juga faktor masyarakat yang membantu terbentuknya ketekunan belajar PAI. Selain faktor eksternal tersebut, terdapat faktor internal yang ada pada diri anak tersebut yaitu minat, penanaman sikap rajin(menghilangkan malas)

Bagi Orangtua, Upaya orangtua dalam pembentukan ketekunan belajar PAI bagi anak sangat besar manfaatnya dalam membentuk kepribadian anak. Orangtua hendaknya selalu memberi bekal kepada anak sejak dini agar kelak menjadi anak sholeh dan sholehah sesuai harapan orangtuanya.

Bagi Anak, Anak-anak bisa mencontoh orangtuanya, selalu mengingat apa yang ditanamkan oleh orangtuanya baik di rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rika Hamayanti. 2016. *“Peran Orangtua dalam Membina Akhlak Anak di Desa Ulak Balam Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Ahid, Nur. 2010. *Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Daradjat, Zakiyah. 1994. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hidayah, Wahyu. 2018. *“Peran Orangtua dalam Penanaman Kedisiplinan Salat pada Anak di Dusun Baok, Desa Ujung-ujung, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang”*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Kartono, Kartini. 2000. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Tarsiri.
- M. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta : LKis.